

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dan bersifat *deskriptif analitis* yakni mendeskripsikan dan menganalisa temuan yang di dapat.

Penelitian *deskriptif* bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan suatu gejala menurut apa adanya pada waktu penelitian dilakukan.⁸³ Dengan demikian, peneliti akan memaparkan data atau menggambarkan dan menganalisis data-data yang diperoleh berkaitan dengan optimalisasi pembiayaan musyarakah di PT BRI Syariah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang optimalisasi pembiayaan musyarakah, dalam hal ini penulis melakukan penelitian di PT. BRI Syariah Pekanbaru. Dalam mengembangkan bisnis, PT. Bank BRI Syariah membuka kantor cabang di kota Pekanbaru tepatnya di Jl. Arifin Ahmad No. 7-9, Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Telp 0761-6700081 dan sudah 2 tahun berkantor disini

⁸³ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), hlm: 27

yang mana kantor sebelumnya berada di Jl. Tuanku Tambusai, Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Lokasi ini dipilih karena PT. BRI Syariah saat ini menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Disamping itu PT. Bank BRI Syariahsudah menjalin hubungan kerjasama dalam transaksi keuangan perkuliahan dan pembayaran gaji pegawai dan dosen dengan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan satu-satunya Universitas Islam Negeri terbesar di Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun proses penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah di PT. BRI Syariah Pekanbaru, data ini bersumber dari *Account Officer* (AO) yang bertindak sebagai *Key Person* dalam pembiayaan musyarakah di PT. BRI Syariah Pekanbaru. Sedangkan data sekunder adalah data yang dapat membantu memperjelas data primer tersebut. Data ini bersumber dari literatur, statistik, dan informasi lainnya baik cetak maupun elektronik yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua kategori, yakni data primer dan data sekunder. Dua kategori sumber tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang utama yang akan peneliti minta informasi tentang pembiayaan musyarakah di PT. BRI Syariah Pekanbaru dilihat dari segi praktik operasional, kendala-kendala yang dihadapi dan optimalisasi pembiayaan musyarakah di bank syariah tersebut. Adapun yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah bersumber dari *Account Officer* (AO) yang bertindak sebagai *Key Person* dalam pembiayaan musyarakah di PT. BRI Syariah Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap atau pendukung yang dapat memperjelas data primer tersebut dan berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid.

Adapun sumber data yang diperlukan meliputi: hasil pengamatan (observasi), data-data perbankan, literatur-literatur serta dokumen-dokumen tentang pembiayaan musyarakah di PT. BRI Syariah Pekanbaru.

Adapun data yang dikumpulkan adalah data khusus yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Praktik operasional pembiayaan musyarakah PT. BRI Syariah Pekanbaru
2. Alur pembiayaan musyarakah PT. BRI Syariah Pekanbaru

3. Upaya PT. BRI Syariah Pekanbaru dalam mengoptimalkan porsi pembiayaan musyarakah.
4. Kendala-kendala yang dihadapi PT. BRI Syariah Pekanbaru dalam pembiayaan musyarakah.
5. Dan lain-lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dan diidentifikasi dikumpulkan melalui tiga Metode Pengumpulan Data:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁸⁴ Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipatif (*Participatory Observation*) yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut mengambil bagian kelas.⁸⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis PT. BRI Syariah Pekanbaru dan segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembiayaan musyarakah khususnya tentang optimalisasi pembiayaan musyarakah yang menjadi objek penelitian untuk dianalisis berdasarkan kerangka teoritik. Dengan demikian dapat membuktikan langsung terhadap pelaksanaan praktik

⁸⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm. 151 dalam *Tahfiz Al Quran di Fes Maroko (Metode, Sistem dan Pengaruhnya)*, Ilyas Husti Dkk

⁸⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, op.cit, hlm. 220 dalam *Tahfiz Al Quran di Fes Maroko (Metode, Sistem dan Pengaruhnya)*, Ilyas Husti Dkk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan musyarakah di bank syariah tersebut dan dapat memperkuat data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara (*interview*) langsung.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan.⁸⁶ Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan baik secara formal dengan menggunakan daftar wawancara. Secara formal ialah dengan mendatangi tempat kerja (kantor) *key person* dalam penelitian tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan mendalam, hanya menggunakan pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Metode ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui gambaran tentang masalah yang diteliti meliputi praktik operasional pembiayaan musyarakah PT. BRI Syariah Pekanbaru, Alur pembiayaan musyarakah PT. BRI Syariah Pekanbaru, Kendala-kendala yang dihadapi PT. BRI Syariah Pekanbaru dalam pembiayaan musyarakah, Upaya PT. BRI Syariah Pekanbaru dalam mengoptimalkan porsi pembiayaan musyarakah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, CD/video dan sebagainya.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data berupa berkas-berkas dan catatan penting, seperti: sejarah berdirinya PT. BRI Syariah, data tentang porsi

⁸⁶ Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2007. dalam *Tahfiz Al Quran di Fes, Maroko (Metode, Sistem dan Pengaruhnya)*, Ilyas Husti Dkk

pembiayaan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang sesuai dengan pembahasan ini.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah induktif yakni cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁸⁷ Tujuan dari pada penggunaan metode ini untuk mengamati proses pelaksanaan pembiayaan musyarakah dan upaya mengoptimalkannya kemudian mengambil kesimpulan.

Sedangkan analisis data dilakukan secara induktif, maksudnya menganalisa data secara spesifik dari lapangan menjadi unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi.⁸⁸ Semua data dikelompokkan dengan menggunakan acuan non statistik yang konkrit melalui reduksi data. Reduksi data diperoleh di lapangan baik berupa hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi dirangkum, disederhanakan, dan dipilih hal-hal yang pokok dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data, penulis menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan

⁸⁷ Sutrisno Hadi, op.cit, hlm. 23

⁸⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 1996, hlm. 123 dalam *Tahfiz Al Quran di Fes, Maroko (Metode, Sistem dan Pengaruhnya)*, Ilyas Husti Dkk

terhadap data tersebut.⁸⁹ Triangulasi sebagai salah satu tehnik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain. Triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Dari beberapa cara pandang tersebut akan bisa dipertimbangkan beragam fenomena yang muncul, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih mantap dan lebih bisa diterima kebenarannya. Hasil pengumpulan data yang diperoleh seorang peneliti juga diperiksa oleh kelompok peneliti lain untuk mendapatkan pengertian yang tepat atau menemukan kekurangan-kekurangan yang mungkin ada untuk diperbaiki. Cara ini disebut dengan member check.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, pertama, triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang

⁸⁹Lexy J Moelong, op.cit, hlm. 330

diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Dalam hal ini peneliti akan melakukannya dengan membandingkan apa yang dikatakan *Account Officer* (AO) PT. BRI Syariah dengan mitra pembiayaan musyarakah pada PT. BRI Syariah Pekanbaru.

Kedua, triangulasi metode proses pelaksanaan pembiayaan musyarakah dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.